

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG TERKAIT DENGAN KINERJA PETUGAS DALAM PENEMUAN KASUS
PADA PROGRAM TUBERKULOSIS PARU DI KABUPATEN GROBOGAN

IDHA SETYOWATI – 25010113140393

(2018 - Skripsi)

Penemuan kasus tuberkulosis (TB) merupakan salah satu strategi utama penanggulangan tuberkulosis. Case Notification Rate (CNR) di Kabupaten Grobogan masih dibawah capaian Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor yang terkait dengan kinerja petugas dalam penemuan kasus pada program TB paru di Kabupaten Grobogan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional yang dilakukan pada 30 petugas P2TB dan 30 petugas laboratorium TB di seluruh Puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan. Sampel merupakan total populasi penelitian. Hasil kurang baik adalah pengetahuan (56,7%), riwayat pelatihan (71,7%), motivasi kerja (56,7%), monitoring dan evaluasi (53,3%), beban kerja (60,0%), insentif (55,0%), pelaksanaan monev (53,3%), kinerja penjarangan suspek (60,0%), kinerja pelacakan kontak (50,0%). Hasil yang baik adalah memiliki kepuasan kerja (53,3%), kepemimpinan atasan (96,7%), kinerja pemeriksaan dahak mikroskopis (53,3%). Kinerja petugas P2TB dalam pejarangan suspek yang kurang baik lebih banyak pada petugas yang memiliki usia dewasa akhir (71,4%), memiliki kepuasan kerja (68,8%), memiliki motivasi kerja (61,5%), kepemimpinan atasan baik (62,1%). Kinerja petugas P2TB dalam pelacakan kontak yang kurang baik lebih banyak pada petugas yang memiliki usia dewasa akhir (43,3%), memiliki kepuasan kerja (50,0%), memiliki motivasi kerja (53,8%), kepemimpinan atasan baik (51,7%). Saran yang dapat diberikan kepada petugas P2TB dan petugas laboratorium yaitu meningkatkan pengetahuan mengenai metode dan media promosi kesehatan dan menjadikan pengetahuan tersebut sebagai stimulus untuk meningkatkan kinerja dalam penemuan kasus TB di Puskesmas

Kata Kunci: Kinerja, Petugas, Penemuan Kasus, Tuberkulosis